

The Effect of Audit Committee Characteristics and Profitability on Timeliness of Financial Report Submission (Case Study of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index 2016-2020 Period)

Siti Ika Nuraini ^{1,*}, Budi Utomo ²

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga

sitiika.asfebi@gmail.com, budiutomo@iainsalatiga.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of the characteristics of the audit committee and profitability of the timeliness of submission of financial statements, where the audit committee characteristics variable consists of the size of the audit committee, the composition of the independent audit committee, the frequency of the audit committee meeting and the audit committee competency. The object of this research company registered in Jakarta Islamic Index Period 2016-2020 with sampling using the purposive sampling method and obtained a sample of 11 companies. Data testing is done by logistical regression analysis using SPSS 25 tools While the frequency of audit committee meetings and profitability has a negative effect on no significant on the timeliness of the delivery of financial statements.

Keywords: *Characteristics of the Audit Committee, Profitability, and Timeliness of Financial Report Submission.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dimana variabel karakteristik komite audit terdiri dari ukuran komite audit, komposisi komite audit independen, frekuensi pertemuan komite audit dan kompetensi komite audit. Obyek penelitian ini perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2020 dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sejumlah 11 perusahaan. Pengujian data dilakukan dengan analisis regresi logistik menggunakan alat bantu SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan jika ukuran komite audit, komposisi komite audit independen dan kompetensi komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan frekuensi pertemuan komite audit dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Karakteristik Komite Audit, Profitabilitas, dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

1. Introduction

Perkembangan pasar modal di Indonesia tidak lepas dari pasar modal yang menerapkan prinsip Islam. Saat ini disebut pasar modal syariah. Investor muslim berpandangan bahwa sesuatu di investasikan untuk menambah nilai hasil dan sesuai dengan

prinsip-prinsip Agama Islam (Elif, 2018). Salah satu indeks yang menunjukkan pergerakan saham pasar modal syariah adalah Jakarta Islamic Index (JII). Menariknya JII merupakan pasar modal syariah pertama yang muncul selain reksadana syariah. Indeks JII memiliki karakter dinamis yang artinya diperbarui secara berkala, sehingga mengikuti pergerakan pasar dan mengikuti prinsip-prinsip Syariah (Sanjaya & Pratiwi, 2003).

Pertumbuhan pasar modal syariah kearah yang lebih baik tidak lepas dari komposisi perusahaan didalamnya. Perusahaan yang terdaftar di pasar modal menyediakan informasi perusahaannya secara lengkap dan mampu dipahami sangat dibutuhkan. Alat yang dapat digunakan sebagai sumber informasi perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan (Apriliana, 2017). Laporan keuangan dianggap bernilai guna jika memenuhi karakteristik kualitatif fundamental dan peningkat (Ustman, 2018). Karakteristik kualitatif fundamental ialah relevan, sedangkan karakteristik kualitatif peningkat merupakan pendukung dari karakteristik kualitatif fundamental, artinya pengajuan laporan keuangan tepat waktu merupakan faktor penguat dan pendukung laporan keuangan yang relevan agar bernilai guna dan menjadi dasar pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Laporan keuangan suatu perusahaan wajib disampaikan tepat waktu kepada Lembaga Keuangan (LK) serta Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) kemudian diberitahukan kemasyarakat selambat-lambatnya pada bulan ketiga sesudah laporan keuangan tahunan. Jika penyampaiannya tertunda mengakibatkan ketidak pastian yang berhubungan dengan investasi dan juga keberlangsungan perusahaan serta menurunnya kepercayaan publik terhadap perusahaan (Pratama & Haryanto, 2014).

Meskipun beberapa tahun terakhir pasar modal mengalami perkembangan yang baik, namun kasus keterlambatan laporan keuangan masih sering terjadi. Salah satu perusahaan pasar modal syariah tidak luput dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). TLKM terlambat menyampaikan laporan keuangan periode 30 Juni 2020. Berdasarkan keterangan dari pihak TLKM penyebab dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah berlakunya sistem kerja dari rumah akibat pandemi Covid-19, karena kontrol atas PSAK dilakukan secara triwulan dan memerlukan kehadiran karyawan untuk pengumpulan dokumen seluruh informasi keuangan yang lengkap dan benar serta penyajian sesuai Standar Akuntansi Keuangan Internasional dan Indonesia. TLKM memperkirakan laporan keuangan tahun buku 2020 akan disampikan paling lambat 7 Agustus 2020 (pasardana.id, 2020).

Penyampaian informasi keuangan perusahaan yang tepat waktu ialah bagian dari Good Corporate Governance (GCG), untuk mengimplementasikan dan meningkatkan kredibilitasnya maka perlu adanya komite audit. Komite audit yang efektif diperlukan untuk mempengaruhi pelaporan keuangan yang tepat waktu. Efektivitas komite audit dapat dipahami

dengan karakteristik komite audit. Karakteristik tersebut diantaranya ukuran komite audit, komposisi komite audit independen, dan frekuensi pertemuan komite audit serta kompetensi komite audit.

Selain efektivitas komite audit, kinerja manajemen suatu perusahaan juga dapat diukur menggunakan profitabilitas. Laba merupakan berita baik untuk perusahaan, hal ini menjadi dasar dimana perusahaan melaporkan keuangannya dengan tepat waktu dan tidak akan menunda berita baik tersebut. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian laporan keuangannya mengandung informasi buruk, kemudian perusahaan mengharuskan auditor untuk mengagendakan proses audit lebih lamban sehingga cenderung menyerahkan laporan keuangannya tidak tepat waktu (Carlsaw & Kaplan, 1991).

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020)”**.

2. Literature Review

Teori Agensi

Teori agensi memperjelas hubungan keagenan sebagai koneksi yang tumbuh karena terdapat kontrak yang sudah ditetapkan prinsipal sebagai pengguna agen untuk menjalankan jasanya sesuai dengan kepentingan prinsipal, artinya terjadi pemisahan antara pengendalian dan kepemilikan perusahaan (Jensen & William, 1976). Solusi untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan diantara agen dan principal dengan menyediakan mekanisme pelaporan. Pelaporan keuangan mampu mengatasi ketidak pastian, dan memberikan peran akuntan untuk membagi risiko kepada manajemen dan pemilik (Hendriksen & Breda, 1992).

Karakteristik Komite Audit

Tujuan dibentuknya Komite Audit ialah mengakomodasi Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan, kemudian membuktikan jika laporan keuangan dan informasi yang disajikan perusahaan sudah transparan (Rivandi & Gea, 2018). Keefektifan komite audit dilihat melalui karakteristik-karakteristik komite. Karakteristik tersebut diantaranya:

- 1) Ukuran Komite Audit, yaitu banyaknya sumber daya yang dimiliki komite audit untuk mengatasi masalah yang mampu membuat prinsipal rugi (Kustanti, 2015). Sekurang-kurangnya anggota Komite Audit terdiri 3 anggota dari komisaris independen dan pihak eksternal yang bersifat independen (Azhari & Nuryatno, 2019).

- 2) Komposisi Komite Audit Independen, yaitu bagain komite audit dari luar perusahaan, dimana memiliki fungsi menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh (Emirzon, 2007). Independensi komite audit diperlukan untuk menjaga kredibilitas dan juga pandangan obyektif sehingga mendesak manajemen untuk mempublikasikan laporan keuangan (Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2002).
- 3) Frekuensi Pertemuan Komite Audit, yaitu rapat komite audit yang dilaksanakan secara periodik minimal sekali dalam kurun waktu tiga bulan. Dalam piagam komite audit terdapat ketentuan tertulis, salah satunya rapat dan juga pertemuan (Hastuti & Meiranto, 2017).
- 4) Kompetensi Komite Audit, yaitu anggota yang berwawasan luas terkait informasi keuangan serta berpengetahuan dan berpengalaman sesuai dengan latar belakang pendidikan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

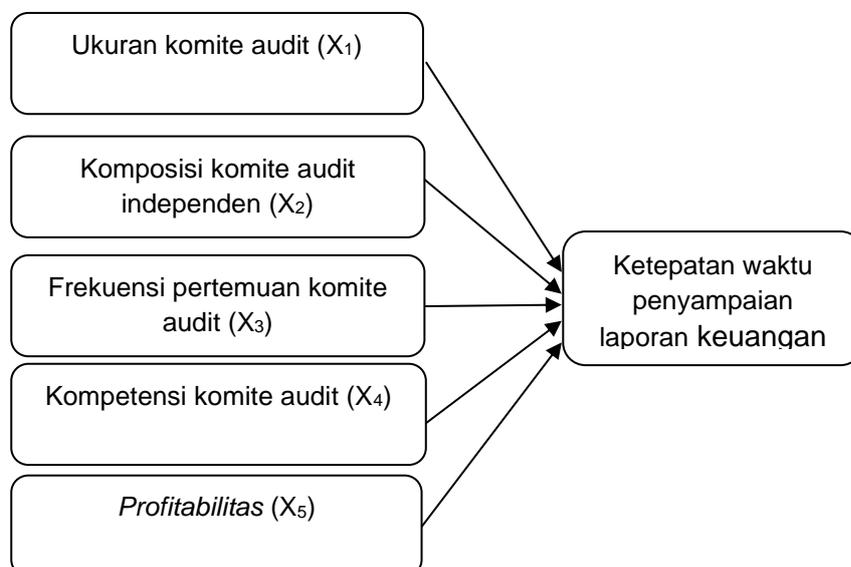
Profitabilitas

Profitabilitas adalah kepandaian perusahaan dalam mendatangkan keuntungan dari segi modal penjualan dan total aset (Al Umar et al., 2020). Manajemen perusahaan dan investor menganggap profitabilitas sebagai elemen fundamental bagi perusahaan karena berorientasi pada laba. Ukuran profitabilitas ada beberapa macam antara lain tingkat pengembalian modal, laba bersih, laba operasi, dan tingkat pengembalian (Wahyuni et al., 2018).

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Informasi yang disampaikan ke penerima tidak boleh ditunda dan sesuai dengan tanggal pelaporan yang diharapkan agar informasi keuangan tersebut dapat bermanfaat. Laporan keuangan tahunan dianggap tepat waktu jika disampaikan dalam jangka waktu kurang dari akhir bulan ketiga setelah tahun buku perusahaan berakhir (BAPEPAM, 2011).

Kerangka Penelitian



Hipotesis Penelitian

- H1: Ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H2: komposisi komite audit independen berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H3: frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H4: Kompetensi komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H5: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Research Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini dari laporan tahunan, data perusahaan mengenai karakteristik komite audit dan profitabilitas yang dimuat dalam Annual Report dan dipublikasikan pada website setiap perusahaan serta website Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diambil penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016 sampai 2020 dan menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel.

Variabel Independen penelitian ini yaitu ukuran komite audit (X_1) dengan indikator penilaian jumlah komite audit diperusahaan, komposisi komite audit independen (X_2) dengan indikator penilaian perbandingan jumlah komite audit independen terhadap jumlah seluruh anggota Komite Audit, frekuensi pertemuan komite audit (X_3) dengan indikator penilaian jumlah rapat anggota komite audit 1 tahun, kompetensi komite audit (X_4) dengan indikator penilaian anggota yang berpendidikan sarjana akuntansi maupun keuangan serta berpengalaman dalam bidang keuangan, profitabilitas (X_5) dengan indikator penilaian diukur dengan rumus ROA.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (pembagian dua kelompok yang berlawanan), dimana menggunakan perhitungan nilai dummy. Alat bantu analisis memanfaatkan software statistik SPSS 25.

4. Results and Discussion

Pada penelitian ini didapat 11 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebagai sampel, kriteria pengambilan sampel tersebut sebagai berikut:

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Seluruh perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> periode 2016-2020	54
2.	Perusahaan yang terdaftar tidak dalam kurun waktu 2016-2020	(43)
3.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan	0
4.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>Annual Report</i>	0
Jumlah Perusahaan Sampel		11
Tahun Pengamatan		5
Jumlah Total Sampel		55

4.1. Results

Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,332	7	0,741

Source: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel didapat nilai Chi Square 4,332 dan nilai Chi Square tabel DF 4 (jumlah variabel independen-1) pada taraf signifikansi 0,05 ialah 9,4877. Maka nilai Chi Square hitung $4,332 < \text{Chi Square tabel } 9,4877$ dengan nilai signifikansi $0,741 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya model diterima dan pengujian hipotesis bisa dilaksanakan karena perbedaan antara model dan nilai observasi yang diamati tidak substansial.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	20,246 ^a	0,275	0,551

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Source: Data sekunder yang diolah, 2021

Pada tabel Cox & Snell R Square bernilai 0,275 dan Nagelkerke R Square menunjukkan nilai 0,551 artinya kapasitas variabel independen untuk menggambarkan variabel dependen sebesar 55,1%. Selanjutnya terdapat $100\% - 55,1\% = 44,9\%$ faktor diluar

variabel independen yang mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen yang tidak dimasukkan kedalam model.

Uji Omnibus Test of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	17,661	5	0,003
	Block	17,661	5	0,003
	Model	17,661	5	0,003

Source: Data sekunder yang diolah, 2021

Pada tabel memperlihatkan nilai Chi Square 17,661 dengan nilai signifikansi 0,003 dan DF 5. Selanjutnya nilai Chi Square tabel DF 5 ialah 11,0705. Maka Chi Square 17,661 > Chi-Square tabel 11,0705 dengan signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 maka H0 ditolak, artinya penambahan variabel independen dalam model berpengaruh nyata dan model dikatakan FIT. Lebih jelasnya variabel independen dari kelima indikator berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Uji Koefisien Regresi

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Ukuran Komite Audit	3,470	1,662	4,356	1	0,037	0,031	0,001	0,809
	Komposisi Komite Audit Independen	9,612	4,815	3,985	1	0,046	14945,219	1,190	187647490,522
	Frekuensi Pertemuan Komite Audit	-0,342	0,248	1,898	1	0,168	1,408	0,865	2,291
	Kompetensi Komite Audit	1,857	0,897	4,286	1	0,038	6,402	1,104	37,132
	<i>Profitabilitas</i>	-12,747	13,881	0,843	1	0,358	343598,463	0,000	224530299965228192,000
	Constant	1,815	3,465	0,274	1	0,600	6,139		

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Komite Audit, Komposisi Komite Audit Independen, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Kompetensi Komite Audit, *Profitabilitas*.

Source: Data sekunder yang diolah, 2021

Pengujian ini dengan melakukan perbandingan antara tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan di interpretasikan beriku ini:

- 1) Variabel ukuran komite audit (X1) yang diproksikan dengan jumlah anggota komite audit koefisiensi regresinya bernilai 3,470. Artinya jika koefisien regresi bertanda positif maka peningkatan ukuran komite audit mampu meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga. Nilai probabilitas pengujian ini 0,037 dibawah signifikansi 0,05 maka variabel ukuran komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 2) Variabel komposisi komite audit independen (X2) yang diproksikan dengan perbandingan antara komite audit independen dengan seluruh anggota komite audit koefisiensi regresinya bernilai 9,612. Artinya jika koefisien regresi bertanda positif maka peningkatan komposisi komite audit independen akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga. Nilai probabilitas pengujian ini 0,046 dibawah signifikansi 0,05 maka variabel komposisi komite audit independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 3) Variabel frekuensi pertemuan komite audit (X3) yang diproksikan dengan total rapat komite audit dalam kurun waktu setahun koefisiensi regresinya bernilai -0,342. Artinya jika koefisien regresi ditandai negatif maka setiap bertambahnya frekuensi pertemuan komite audit 1% akan menyebabkan kemerosotan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebanyak 0,342%. Nilai probabilitas pengujian ini 0,168 diatas signifikansi 0,05 maka variabel frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 4) Variabel kompetensi komite audit (X4) yang diproksikan dengan tingkat pendidikan dan latar belakang anggota komite audit serta pengalaman dalam bidang ekonomi keuangan koefisien regresinya bernilai 1,857. Artinya jika koefisien regresi bertanda positif maka peningkatan kompetensi komite audit akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga. Nilai probabilitas pengujian ini 0,038 dibawah signifikansi 0,05 maka variabel kompetensi komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 5) Variabel profitabilitas (X5) yang diproksikan menggunakan ROA koefisien regresinya bernilai -12,747. Artinya jika koefisien regresi ditandai negatif maka setiap bertambahnya profitabilitas 1% akan menyebabkan penurunan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebanyak 12,747%. Nilai probabilitas pengujian ini 0,358 diatas signifikansi 0,05 maka variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.2. Discussion

Pengaruh ukuran komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil uji penelitian yang sudah dilakukan dari pengaruh variabel ukuran komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan didapatkan nilai probabilitas 0,037 lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$). Artinya dari hasil pengujian, H1 dapat diterima dan dapat ditarik kesimpulan jika ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan juga searah dengan hipotesis.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam komite audit terdapat fungsi pengawasan yaitu memonitor proses pelaporan keuangan, audit laporan keuangan serta memastikan pemenuhan kebijakan-kebijakan dan standar pelaporan keuangan. Fungsi pengawasan komite audit mampu berjalan secara efektif jika sumber dayanya dapat terpenuhi. fungsi pengawasan mampu berjalan dengan baik karena anggota komite audit akan berkolaborasi untuk meningkatkan pengendalian serta kontrol dewan direksi yang nantinya akan membantu dewan direksi menyediakan laporan keuangan yang tepat waktu.

Pengaruh komposisi komite audit independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil uji penelitian yang telah dilakukan dari pengaruh variabel komposisi komite audit independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan didapatkan nilai probabilitas 0,046 lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$). Artinya dari hasil pengujian, H2 dapat diterima dan dapat ditarik kesimpulan jika komposisi komite audit independen berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan juga searah dengan hipotesis.

Independensi diperlukan untuk mempertahankan prinsip dan juga pandangan secara obyektif dalam penyusunan laporan serta rekomendasi dari komite audit, karena anggota komite audit yang independen tidak memihak kepada siapapun dan bersikap adil serta obyektif saat menangani permasalahan. Maka dari itu dengan adanya komite audit independen akan meminimalisir kesalahan yang terjadi dan pelaporan keuangan akan tepat waktu.

Pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil uji penelitian yang telah dilakukan dari pengaruh variabel frekuensi pertemuan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan didapatkan nilai probabilitas 0,168 lebih besar dari 0,05 ($0,168 > 0,05$). Artinya dari hasil pengujian, H3 ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan hasil penelitian ini tidak sama dengan hipotesis.

Komite audit melaksanakan pertemuan tanpa peran aktif dari setiap anggota, komite audit tidak dapat menemukan persoalan yang diperkirakan mengganggu kegiatan perusahaan kemudian tidak disampaikan kepada dewan komisaris dan hanya untuk pemenuhan kewajiban

(mandatory) terhadap peraturan yang berlaku. Hasil dari pertemuan yang dibahas saat pelaksanaan rapat komite audit tidak ditindak secara lanjut oleh dewan komisaris dan juga selama satu periode pertemuan yang dijalankan komite audit tidak melaksanakan penyajian ulang (restatement) laporan keuangan periode sebelumnya, pada saat awal periode ketika kebijakan-kebijakan akan diimplementasikan.

Pengaruh kompetensi komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil uji yang telah dilakukan dari pengaruh variabel kompetensi komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan didapatkan nilai probabilitas 0,038 lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). Artinya dari hasil pengujian, H4 diterima dan dapat ditarik kesimpulan jika kompetensi komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan searah dengan hipotesis.

Komite audit memiliki kompetensi baik mampu melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan secara efektif dan mampu meminimalisir pihak manajemen untuk melakukan manipulasi data yang akan mempengaruhi pelaporan keuangan. Anggota komite audit yang kompeten akan membuat kualitas laporan keuangan meningkat sehingga laporan keuangan tersebut segera disampaikan secara tepat waktu.

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil uji yang telah dilakukan dari pengaruh variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan didapatkan nilai probabilitas 0,358 lebih besar dari 0,05 ($0,358 > 0,05$). Artinya dari hasil pengujian, H5 ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan hasil penelitian ini tidak sama dengan hipotesis.

Pada kenyataannya tingkat profitabilitas yang tinggi bukan hal yang dianggap mudah oleh auditor dalam menjalankan proses audit karena tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi perhatian auditor untuk melakukan cross cek lebih besar dalam menganalisis laporan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi bukan merupakan hasil manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini juga turut menjadi perhatian Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit, karena terindikasi adanya manajemen laba sehingga proses audit yang dilakukan KAP secara lebih teliti kemudian memerlukan rentang waktu yang lebih panjang dan penyampaian laporan keuangan bisa tertunda. Profitabilitas yang didapatkan suatu perusahaan baik rendah ataupun tinggi tetap wajib melaporkan keuangan secara tepat waktu.

5. Conclusion

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen antara lain, 1) 1.Ukuran komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 2) Komposisi komite audit independen berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 3, Frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 4) Kompetensi komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 5) Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Acknowledgements

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020)”. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan jurnal penelitian ini penulis mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih.

References

- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Nur Savitri, A. S., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index : Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–32.
- Apriliansa, S. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timeliness) Penyampaian Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit sebagai Pemoderasi pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 5. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- BAPEPAM. (2011). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Elif, P. (2018). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2).
- Emirzon, J. (2007). *Hukum Bisnis Indonesia*. Literata Lintas Media.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2002). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) The Roles of the Board of Commissioners and the Audit Committee*. Forum For Corporatw Governance in Indonesia.
- Hastuti, J., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1–15.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. Van. (1992). *Accounting Theory*. Homewood.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jensen, M. C., & William, H. M. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency*

- Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kustanti, A. T. (2015). Hubungan Karakteristik Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 3(3).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. www.ojk.go.id
- pasardana.id. (2020). *TLKM Satu Dari 91 Emiten "Bermasalah."* Pasardana.id. <https://pasardana.id/news/2020/8/5/tlkm-satu-dari-91-emiten-bermasalah/>
- Pratama, L. S., & Haryanto. (2014). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Timeliness Laporan Keuangan*. 3(2), 1–12.
- Rivandi, M., & Gea, M. M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.167>
- Sanjaya, S., & Pratiwi, N. (2003). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kurs dan Inflasi terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 48–58.
- Septiningsih, D., & Anwar, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Pemerintah Daerah: Peran Intervening Perilaku Tidak Etis. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 17–35. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.012>
- Ustman, M. A. (2018). *Analisis Faktor-faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Wahyuni, AP, I. N. N., & Hidayati, S. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2017). *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 7(2), 72–85.